

Sinar Mas Land Hadirkan Biomedical Campus di BSD City



BIOMEDICAL CAMPUS: (ki-ka) Charles Honoris (Wakil Ketua Komisi IX DPR RI), Michael Widjaja (Group CEO Sinar Mas Land), Airlangga Hartarto (Menteri Koordinator Bidang Perekonomian), Budi Gunadi Sadikin (Menteri Kesehatan), Andi Ony Prihartono (PJ Bupati Tangerang) secara simbolis menekan layar bersama untuk meresmikan Gedung Biomedical Campus, di kawasan Digital Hub BSD City, Kabupaten Tangerang, Sabtu (2/12).

Biomedical Campus menggunakan teknologi digital twin dari Microsoft, teknologi ini mengubah manajemen pengelolaan gedung yang dulunya manual dan terbatas pada pemeriksaan fisik, menjadi digital, prediktif dan akurat.

BSD CITY (IM) Sinar Mas Land melalui Digital Hub menghadirkan Biomedical Campus, sebuah fasilitas yang disediakan untuk mendukung sekaligus meningkatkan kegiatan penelitian, serta meng-

medical Campus ini dapat membawa dampak positif bagi seluruh masyarakat Indonesia yang membutuhkan layanan kesehatan berkelas dunia. Selain itu, kami juga yakin bahwa inisiatif terse-

but juga dapat meningkatkan kualitas SDM, menciptakan lapangan kerja, hingga mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Tangerang dan Indonesia secara umumnya," kata Andi.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, menyampaikan selamat atas peluncuran gedung Biomedical Campus dan mengapresiasi apa yang dilakukan oleh Sinar Mas Land untuk mendukung transformasi layanan kese-

hatan di Indonesia.

"Kita ketahui bersama Indonesia akan memiliki bonus demografi sampai tahun 2038, kita akan memiliki generasi yang produktif dan ingat untuk menjadi produktif itu harus sehat. Apalagi BSD City sudah memiliki dua kampus tingkat internasional yakni Apple Academy dan Monash University, maka kehadiran Biomedical Campus sangat penting untuk menciptakan kawasan *center of excellence* pendidikan berbasis digital. Fasilitas pendidikan dan penelitian kesehatan akan meningkatkan kemampuan *research* dalam negeri untuk menjawab tantangan kesehatan global," ujar Airlangga.

Group CEO Sinar Mas Land, Michael Widjaja pada kesempatan itu menjelaskan, Biomedical Campus merupakan inovasi terbaru dan komitmen dari Sinar Mas Land untuk menghadirkan sarana prasarana, sumber daya dan layanan kesehatan di BSD City.

"Kami berharap kehadiran Biomedical Campus dapat mendukung upaya pemerintah untuk melakukan penelitian dan pengembangan kesehatan yang memperkuat sistem kesehatan nasional dengan menghadirkan peneliti dan tenaga kesehatan berkualitas yang dapat bersa-

ing di tingkat internasional. Semoga Biomedical Campus dapat menjadi magnet bagi perusahaan terkemuka dari seluruh dunia untuk menjadikan Indonesia sebagai salah satu tempat pengembangan riset dan teknologi kesehatan," ujarnya.

Smart Building Biomedical Campus berada berdiri di atas tanah seluas +/-11.800 m² dengan luas gedung +/-31.800 m². Terdapat sejumlah layanan utama di Biomedical Campus yakni gedung perkantoran, *smart business center*, *experience center*, *makerspace* serta F&B. Untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, cepat dan akurat, Biomedical Campus menggunakan teknologi *digital twin* dari Microsoft, teknologi ini mengubah manajemen pengelolaan gedung yang dulunya manual dan terbatas pada pemeriksaan fisik, menjadi digital, prediktif dan akurat.

Gedung pintar Biomedical Campus juga akan menawarkan *smart experience* bukan hanya bagi pengelola gedung namun juga pada tenant dan pengunjung. Sistem dan sub-sistem gedung didesain menggunakan VMS (*Visitor Management System*) yang akan memberikan kemudahan akses masuk secara FR (*Face Recognition*) atau QR (*Quick Response*) Code. Fasilitas *Smart parking* juga akan dinikmati oleh *tenants* maupun pengunjung. Sinar Mas Land menggelontorkan dana investasi sebesar Rp2 triliun untuk pengembangan selama 5 tahun ke depan.

Biomedical Campus direncanakan akan mulai beroperasi pada Januari 2024. Pada kesempatan yang sama, jajaran *management* Sinar Mas Land melakukan penandatanganan kerja sama strategis bersama sejumlah *partners* di bidang Kesehatan. Adapun *partners* tersebut di antaranya PT Etana Biotechnologies Indonesia, Asa Ren, Pathgen Diagnostics Tekno, Fullerton Health Indonesia, Pyridam Farma, I-SWAM, Monash University, Careoth Inc. dan AWS Indonesia. • vit



Jajaran Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Jajaran Kementerian Kesehatan, Jajaran Pemerintah Kabupaten Tangerang, Jajaran Direksi Sinar Mas Land dan 9 partners di acara peresmian Biomedical Campus.

hadirkan ekosistem fasilitas kesehatan lainnya mulai dari pendidikan hingga layanan kesehatan terdepan. Hal itu untuk mendukung inisiatif pemerintah dalam melaksanakan transformasi Kesehatan.

Pj Bupati Kabupaten Tangerang, Andi Ony mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Sinar Mas Land. Menurutnya, Biomedical Campus merupakan langkah besar dan strategis dalam merespons kebutuhan layanan dan fasilitas kesehatan terbaik bagi masyarakat dengan beragam keunggulan, seperti infrastruktur teknologi modern, lokasi yang strategis dan multiakses.

"Semoga kehadiran Bio-

medical Campus ini dapat membawa dampak positif bagi seluruh masyarakat Indonesia yang membutuhkan layanan kesehatan berkelas dunia. Selain itu, kami juga yakin bahwa inisiatif terse-

but juga dapat meningkatkan kualitas SDM, menciptakan lapangan kerja, hingga mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Tangerang dan Indonesia secara umumnya," kata Andi.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Budi Gunadi Sadikin menyebutkan, kolaborasi antar pemerintah, industri, maupun swasta sangat dibutuhkan agar transformasi digital di bidang kesehatan berhasil membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat Indonesia. Kolaborasi dengan institusi pelayanan, pendidikan dan penelitian pun juga sangat penting.

"Kita semua perlu bersinergi dan bersatu-padu. Saya melihat misi Biomed-



Gedung Biomedical Campus, di kawasan Digital Hub BSD City, Kabupaten Tangerang.

PLN Gandeng KHNP Korsel Jajaki Kelaikan Energi Nuklir di Indonesia

JAKARTA (IM) - PT PLN (Persero) melalui subholding PLN Nusantara Power (PLN NP) berkolaborasi dengan Korean Hydro & Nuclear Power (KHNP) Co. Ltd. menajaki pra kajian kelaikan pembangkit listrik tenaga nuklir di Indonesia dengan teknologi *small modular reactor*.

Kolaborasi itu ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara Direktur Utama PLN Nusantara Power Rully Firmansyah dan President & CEO of KHNP Jooho Hwang dalam perhelatan Conference of the Parties ke-28 (COP28) di Dubai, Uni Emirat Arab (UEA), Jumat (1/12).
Direktur Utama PLN

Darmawan Prasodjo melalui keterangan yang diterima di Jakarta, Minggu, menjelaskan energi masa depan akan lebih bersih dan ramah lingkungan. Tak terkecuali nuklir, PLN siap mengkaji energi alternatif itu sebagai salah satu sumber listrik bersih di Indonesia.

"Di tengah pesatnya pertumbuhan energi bersih di Indonesia, energi nuklir menjadi salah satu hal yang perlu untuk dikaji. Apalagi, nuklir berpotensi menjadi salah satu backbone listrik di masa depan," kata Darmawan dikutip dari *Antara*, Minggu (3/12).

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama PLN NP Rully Firmansyah mengaku optimis kolaborasi

dalam pengkajian energi alternatif tersebut akan berdampak positif bagi proses transisi energi di Tanah Air.

"Perkembangan tenaga nuklir saat ini sangat lah menonjol, bersifat lebih aman, lebih kecil, dan bersifat modular sehingga mempunyai peran penting dalam lanskap pembangkitan listrik kita," ucap Rully.

Dalam upaya sukseskan transisi energi, ia mengharapkan dapat membangun kemitraan strategis secara jangka panjang dengan KHNP dan berbagai pihak.

"Pembangkit listrik tenaga nuklir untuk mendukung transisi energi Indonesia. Kami akan melakukan studi kelaikan terkait

pembangkit listrik nuklir di Indonesia mengadaptasi teknologi reaktor modular kecil yang sudah dilakukan oleh Korsel," ucap Rully.

KHNP merupakan satu-satunya perusahaan pembangkit listrik tenaga nuklir di Korea Selatan dan memiliki kompetensi serta keahlian yang komprehensif mengenai operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga nuklir, termasuk pelatihan dan kualifikasi operator, penanganan bahan bakar dan material nuklir serta perizinan pembangkit listrik tenaga nuklir.

Sementara itu, President & CEO KHNP Joo Hwang mengapresiasi kerja sama antara kedua belah pihak dan mendukung target In-

donesia dalam menuju net zero emission (NZE). "Saya berharap MoU ini dapat menjalin hubungan kolaboratif yang mencakup pengenalan *small modular reactor*, penelitian, dan pertukaran teknologi di bidang energi nuklir. Selain itu, kemitraan ini akan berkontribusi dalam mencapai tujuan net zero emission di Indonesia," kata Joo Hwang.

Ia menjelaskan bahwa KHNP ialah operator pembangkit listrik tenaga nuklir terbesar ketiga di dunia yang secara aman dan andal dengan pengalaman lebih dari 50 tahun dalam membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga nuklir dan bahkan mengeksplor hingga ke UEA. • pan



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Kinerja Manufaktur Indonesia Masih Ekspansif dan Resilien

JAKARTA (IM) - Konsistensi ekspansi aktivitas manufaktur nasional masih terjaga dalam 27 bulan berturut-turut. Hal tersebut terlihat dari Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia pada bulan November 2023 berada di level 51,7, atau meningkat dari bulan sebelumnya sebesar 51,5.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan (Kemkeu) Febrio Kacaribu menilai perekonomian Indonesia saat ini masih resilien meski dihadapkan dengan berbagai risiko perlambatan ekonomi global.

"Terjaganya kinerja sektor manufaktur menandakan resiliensi ekonomi Indonesia di tengah berbagai risiko ketidakpastian dan tren perlambatan ekonomi global. Capaian ini tidak terlepas dari peran APBN dalam menjaga daya beli masyarakat dan stabilitas ekonomi nasional serta mengantisipasi berbagai ketidakpastian yang masih tinggi", ujar Febrio dalam keterangan persnya, dikutip dari laman Kemkeu, Minggu (3/12).

Di sisi lain, beberapa negara mitra dagang utama seperti Amerika Serikat dan Jepang tercatat mengalami kontraksi yaitu masing-masing ke level 49,4 dan 48,3. Sedangkan Tiongkok tercatat ekspansif di level 50,7.

Sektor manufaktur yang masih ekspansif didorong oleh tingkat permintaan

dalam negeri yang masih kuat dan peningkatan penyerapan tenaga kerja. Produsen juga meningkatkan pembelian dan persediaan input sejalan dengan meningkatnya keyakinan prospek permintaan domestik yang masih kuat. Secara keseluruhan, sentimen pada sektor manufaktur Indonesia pada bulan November tetap positif di tengah harapan akan kondisi pasar yang lebih kuat dan stabilitas harga yang lebih baik.

Sementara itu, laju inflasi November 2023 masih terkendali pada 2,86% (yoy), meskipun sedikit meningkat dibanding posisi Oktober 2023 sebesar 2,56% (yoy).

Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan inflasi harga pangan bergejolak (*volatile food*) yang mencapai 7,59% (yoy). Di sisi lain, perlambatan inflasi inti masih berlanjut, tercatat 1,87% (yoy), sedikit lebih rendah dari bulan lalu 1,91% (yoy), dan inflasi harga diatur pemerintah (*administered price*) turun tipis menjadi 2,07% (yoy), dari 2,12% (yoy) pada Oktober.

Turunnya inflasi administered price dipengaruhi oleh menurunnya harga BBM seiring harga minyak mentah dunia yang melandai. Meskipun secara umum berada dalam tren meningkat, inflasi masih terkendali di dalam sasaran 2023, yaitu 3,0%±1,0%. Inflasi diharapkan dapat terus terjaga hingga akhir tahun 2023. • pan

PalmCo dan SupportingCo Disebut Sebagai Implementasi dari PSN

JAKARTA (IM) - Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) menyatakan penggabungan 13 perusahaan di bawah Holding Perkebunan Nusantara menjadi dua Sub Holding, yakni PalmCo dan SupportingCo.

Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) Muhammad Abdul Ghani menyampaikan aksi korporasi restrukturisasi pembentukan Subholding PalmCo dan SupportingCo, menyusul terbentuknya SugarCo pada 2021, merupakan upaya untuk terus tumbuh berkembang dan berkontribusi maksimal.

"Integrasi PTPN Group melalui pembentukan PalmCo dan SupportingCo merupakan wujud nyata strategi korporasi untuk menghadapi persaingan global yang semakin ketat," kata Ghani dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (3/12).

Dikutip dari Antara, Subholding PalmCo dibentuk melalui penggabungan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V, VI dan XIII ke dalam PTPN IV sebagai surviving entity dan pemisahan tidak murni PTPN III (Persero) ke dalam PTPN IV.

"PalmCo diharapkan menjadi perusahaan sawit terbesar di dunia dari sisi luas lahan, yaitu mencapai lebih dari 600 ribu hektare pada 2026, dan akan menjadi pemain utama industri sawit dunia," katanya.

PTPN dipercaya mampu berkontribusi meningkatkan produksi CPO nasional dan

minyak goreng dalam negeri. PTPN memperkirakan, produksi minyak gorengnya akan meningkat dari 460.000 ton/tahun di 2021 menjadi 1,8 juta ton/tahun (4 kali lipat) di 2026.

Subholding SupportingCo, tambahannya, dibentuk melalui penggabungan PTPN II, VII, VIII, IX, X, XI, XII, dan XIV ke dalam PTPN I.

SupportingCo akan menjadi Perusahaan Pengelola Aset Perkebunan Unggul, yang mencakup kegiatan pemanfaatan aset perkebunan melalui optimalisasi dan divestasi aset, pengelolaan tanaman perkebunan, diversifikasi usaha lainnya, serta green business yang mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Ghani menyebutkan, pembentukan PalmCo dan SupportingCo merupakan implementasi dari Program Strategis Nasional (PSN) yang bertujuan untuk mewujudkan kemandirian, khususnya di bidang ketahanan pangan dan energi. Integrasi PTPN Group ini juga merupakan bentuk dukungan perusahaan dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan melalui hilirisasi sektor pangan, mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan melalui Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).

Selain itu, juga membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim melalui akselerasi pengembangan energi terbarukan. • dot